

## UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POMPA BAHAN BAKAR TIPE DISTRIBUTOR DI SMK N 4 PURWOREJO

Oleh : Fariad Kurnia, Suyitno, Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail : [kurniafariad@gmail.com](mailto:kurniafariad@gmail.com), [yitno@umpwr.ac.id](mailto:yitno@umpwr.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa SMK Negeri 4 Purworejo dengan media pembelajaran pompa bahan bakar diesel tipe distributor dan 2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 4 Purworejo dengan media pembelajaran pompa bahan bakar diesel tipe distributor.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahap penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK N 4 Purworejo kelas XI TKR B tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan dengan media pembelajaran pompa bahan bakar diesel tipe distributor dapat meningkatkan 1) keaktifan belajar siswa yaitu siswa mampu bertanggung jawab dengan mengerjakan soal sendiri dan aktif dalam pembelajaran dengan perolehan rerata persentase siklus I yaitu 60,50% dengan kategori cukup. Pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 79,00% pada siklus II dengan kategori Baik. 2) kemampuan siswa menyelesaikan soal tes dengan perolehan rerata persentase yaitu 66,30% dengan kategori cukup pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 79,10% dengan kategori Baik. Penelitian dilakukan hanya 2 siklus karena siklus I belum memenuhi kriteria penilaian, sedangkan pada siklus II sudah memenuhi kriteria penilaian.

Kata-kata Kunci : *Keaktifan Belajar, Hasil Belajar*

### PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Menurut Siregar (1984: 4) pengertian belajar dalam belajar adalah proses perubahan tingkan laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Purwanto (2016:47) belajar merupakan semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku.

Menurut Kuswana dalam Suyitno dkk (2017:1) pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang diselenggarakan pada suatu lembaga berupa institusi bidang pendidikan (sekunder, pos sekunder perguruan teknik) yang dikendalikan pemerintah, atau masyarakat

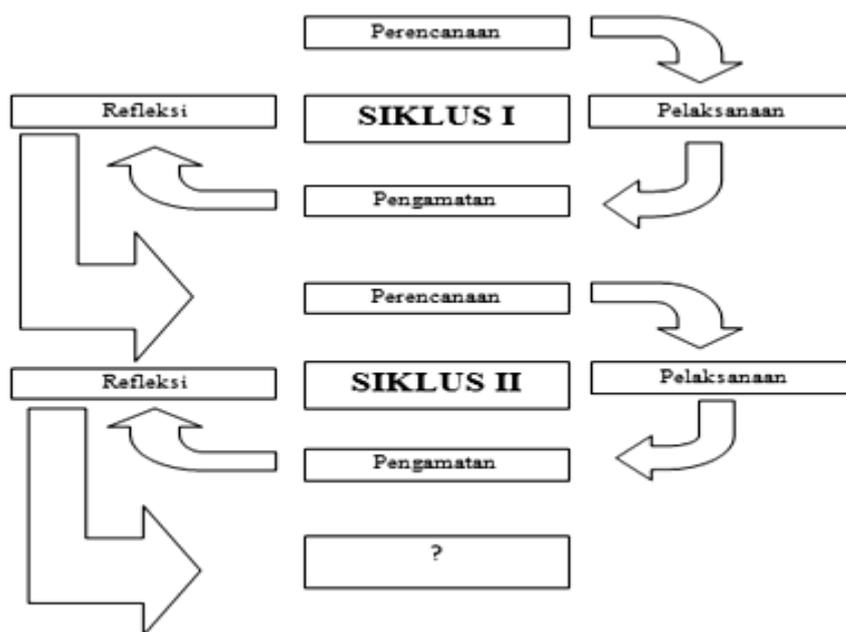
industri.dalam pengertian ini, pendidikan kejuruan dapat dilaksanakan oleh sekolah milik pemerintah maupun non pemerintah. Dilaksanakan lembaga pendidikan pelatihan ataupun lembaga keterampilan masyarakat. Dasar yang dipakai adalah untuk membentuk kesiapan kerja peserta didik agar mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Menurut Nana Sudjana (2016:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto (2016:44-45) hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.

Menurut jurnal penelitian Susi Widowati (2015) keaktifan siswa dalam belajar adalah salah satu strategi belajar-mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subjek didik seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien atau segala aktivitas/ kegiatan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang memiliki 4 prosedur yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi .



Gambar 1. Alur penelitian tindakan kelas dari Suharsimi Arikunto (2008:16)

Gambar 1 menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian tindakan kelas, yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Tempat penelitian adalah di SMK N 4 Purworejo yang beralamatkan di Jalan. Purwodadi-Grabag Km.5, Ngombol Kabupaten Purworejo KP.54172, Waktu penelitian dimulai dari bulan September-Desember 2017.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR B SMK N 4 Purworejo tahun ajaran 2017/2018. Siswa yang akanditelitisebanyak 32 siswa.

Instrumenyang digunakan pada penelitian ini meliputi instrument lembar observasi keaktifan belajar siswa digunakan untuk mengumpulkan semua data tentang keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran pompa bahan bakar tipe distributor. Pengumpulan data tentang keaktifan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh observer/pengamat dan instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes individu yaitu berupa soal esai.

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN

Menurut peneliti terdahulu (Ahmad Rohman (2015) hal ini dapat dilihat dari hasil angket respon minat belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa, terbukti dengan perolehan angket respon minat belajar siswa dengan rata-rata persentase 68,14% pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 71,25% pada siklus II Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan terbukti pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 50,42 dengan ketuntasan 19,44% meningkat menjadi rata-rata 74,44 dengan ketuntasan 66,67% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi rata-rata 80,42 dengan ketuntasan 86,11% pada siklus II. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pompa bahan bakar tipe distributorberpengaruh positif yang signifikan terhadap aktifitas belajar dan hasil belajar.Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan penggunaan media pembelajaran pompa bahan bakar tipe distributor pada pembelajaran sistem bahan bakar dieselsiswakelas XI TKR B SMKN 4 Purworejo.

Parameter	Banyak Siswa	Persentase
	I	I
Banyaknya siswa sangat mandiri	14	43,75%
Banyaknya siswa mandiri	12	37,50%
Banyaknya siswa cukup mandiri	6	18,75%
Banyaknya siswa tidak mandiri	0	0%
Banyaknya siswa sangat tidak mandiri	0	0%
<b>Jumlah siswa</b>	<b>32</b>	
<b>Jumlah siswa sangat mandiri dan mandiri</b>	<b>25</b>	<b>81,25%</b>

Tabelrekapitulasi keaktifan belajar siswa siklus 2

No	Indikator	Persentase
1	Mengingat	93,73%
2	Mermahami	73,46%
3	Mengaplikasikan	79,08%
4	Menganalisis	70%
Rata-rata		79,1%

Tabel Hasil tes siswa siklus 2

Hasil persentase keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan yaitu telah mencapai 84,89%. Hasil tes pada siklus II sebesar 79,1% dengan kategori baik.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI TKR B SMK N 4 Purworejo, dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut.

1. Media pembelajaran pompa bahan bakar tipe distributor, dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Ditunjukkan pula dari hasil observasi aktifitas belajar siswa pada siklus sebesar 74,84%. Sedangkan pada siklus II hasil persentase keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan yaitu telah mencapai 84,89%.
2. Media pembelajaran pompa bahan bakar tipe distributor, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ditunjukkan dengan perolehan hasil tes Pada siklus I sebesar 66,3% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II sebesar 79,1% dengan kategori baik, mengalami peningkatan sebesar 12,8%.

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini. Peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru  
Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru, untuk menggunakan media pembelajaran pompa bahan bakar tipe distributor, sebagai metode dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas.
2. Bagi Lembaga  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan dalam menerapkan inovasi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi Peneliti Lanjutan  
Diharapkan dapat membuka wawasan sebagai bahan masukan bagi penelitian – penelitian lebih lanjut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rohman.2015. *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin Dengan Model Pembelajaran Kooperatif TPS Kelas 10 TKR SMK YPT Purworejo*. Vol. 7.No. 1. Diunduh Dari <http://ejournal.umpwr.ac.id>. Pada Tanggal 27 Juli 2017.
- Nana Sudjana.2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Siregar Evelin, Hartini. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Susi Widowati.2015. “*Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts)*”. Diunduh dari <http://download.portalgaruda.org> pada tanggal 29 september 2017
- Suyitno, dkk. 2017. *Work Based Learning Terintegrasi. Konsep, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta : K-Media.
- Suyitno. 2016. *Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. 23 (1)
- Suyitno. 2018. *Integrated Work-Based Learning (I-WBL) Model Development in Light Vehicle Engineering Competency of Vocational High School*. Jurnal Pendidikan Vokasi. 8 (1)